

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Khansa Qotrunnada

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email : qotrunnadacurug@gmail.com

Lathifatul Khasanah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama

Email : hs.latifah@yahoo.com

Received: Maret, 2023

Accepted: April 2023

Published: Mei, 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to 1) determine student learning discipline at MTs Daar El Huda Curug Tangerang in the subject of Islamic cultural history, 2) determine student achievement at MTs Daar El Huda Curug Tangerang in the subject of Islamic cultural history, and 3) determine the influence of learning discipline students on student achievement at MTs Daar El Huda Curug Tangerang in the subject of Islamic cultural history. This study used a quantitative approach to measure the impact of student learning discipline (Variable X) on student achievement (Variable Y) at MTs Daar El Huda Curug Tangerang. The method used in this research was correlational research, namely research designed to select the level of correlation of variables. The research subjects were students of class VIII MTs Daar El Huda Curug Tangerang, totaling 110 students. Sources of data come from teachers and students. Data collection techniques by observation, questionnaires, and documentation. The validity of the data using the product moment correlation assisted by the SPSS 21 application, the reliability of the data was carried out using cornbach alpha assisted by the SPSS 21 application. The data analysis used descriptive analysis techniques. The results showed that there was a significant influence between student learning disciplines on student achievement in the subjects of Islamic Cultural History at MTs Daar El Huda Curug Tangerang. This was evidenced by the t-count value of 1.985 with a constant (a) value of 33,412 and a regression coefficient value of 0.791. The influence of student learning discipline on student achievement in the subject of Islamic Cultural History was 13.6% which can be seen from the value of R Square = 0.136 which states that there are 86.4% of other factors that can affect student achievement.

Keywords: learning discipline, learning achievement, Islamic Cultural History

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui disiplin belajar siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, 2) mengetahui Hasil Belajar siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan 3) mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak dari disiplin belajar siswa (Variabel X) terhadap Hasil Belajar siswa (Variabel Y) di MTs Daar El Huda Curug Tangerang. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dirancang untuk memilih tingkat korelasi variabel. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Daar El Huda Curug Tangerang yang berjumlah 110 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan korelasi product moment yang dibantu dengan aplikasi SPSS 21, Reliabilitas data dilakukan menggunakan cornbach alpha yang dibantu dengan aplikasi SPSS 21. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang. Hal itu dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,985 dengan nilai constant (a) sebesar 33,412 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,791. Adapun pengaruh disiplin belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebesar 13,6% yang dapat dilihat dari nilai R Square = 0,136 yang menyatakan bahwa terdapat 86,4% faktor lain yang dapat Memengaruhi Hasil Belajar siswa.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Disiplin belajar sangat diperlukan dalam proses belajar untuk meningkatkan Hasil Belajar. (Kemdikbud, 2016) Disiplin belajar adalah seperangkat sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan individu terhadap tata tertib yang ada di sekolah, dan menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam proses pembentukan karakter yang dimiliki seseorang dengan tujuan agar kehidupannya menjadi terarah, teratur, dan meningkatkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap dirinya.

Hasil Belajar ialah hasil dari kerja keras yang dilakukan peserta didik selama menjalani proses pembelajaran. Faktor yang mensugesti keberhasilan

tadi antara lain merupakan berdisiplin. Yang mendasari disiplin itu ialah kesadaran yang terdapat pada diri peserta didik untuk mau melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik sebagai wujud tanggung jawabnya menjadi seorang pelajar.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, peneliti menemukan beberapa gejala atau masalah di MTs Daar El Huda Curug Tangerang yang berkaitan dengan disiplin, seperti masih ada siswa yang datang terlambat ke kelas, siswa yang tidak membawa atau salah membawa buku pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan, dan lainnya.

Adapun indikator disiplin belajar yang dapat meningkatkan Hasil Belajar menurut (Hadijah, 2017) yaitu Disiplin mengikuti pembelajaran seperti fokus dalam proses pembelajaran, kehadiran, partisipasi penuh dalam pembelajaran, serta tepat waktu. Kemudian, Perilaku disiplin seperti Tertib ketika belajar di kelas, mematuhi tata tertib, Mengerjakan tugas sesuai waktu yang disepakati, sopan, dan jujur.

METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Daar El Huda Curug Tangerang yang berjumlah 110 siswa. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah $110 \times 25\% = 27,5$, maka sampel yang diambil yaitu sebanyak 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling sistematis*, pengambilan sampelnya berdasarkan kelipatan dari bilangan 4, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi lapangan, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data-data MTs Daar El Huda Curug Tangerang, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut : 1) Analisis deskriptif yang meliputi mean, median, modus, simpang baku, dan distribusi frekuensi, 2) Uji persyaratan yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro-wilk* dan uji linearitas, 3) Uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana, Uji Korelasi *product moment*, dan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner/angket sebanyak 10 butir pernyataan mengenai disiplin belajar siswa dengan jenis angket tertutup dan skala yang digunakan adalah skala *likert* yang

di dalamnya sudah ada beberapa pilihan, yaitu tidak pernah, jarang, pernah, sering, dan sangat sering. Dengan jumlah responden sebanyak 62 siswa.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21 diperoleh skor minimum disiplin belajar siswa sebesar 17, sedangkan skor maksimumnya adalah 49. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Disitribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

Disiplin Belajar Siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1.6	1.6	1.6
	24	1	1.6	1.6	3.2
	25	1	1.6	1.6	4.8
	26	1	1.6	1.6	6.5
	29	3	4.8	4.8	11.3
	30	1	1.6	1.6	12.9
	32	4	6.5	6.5	19.4
	33	3	4.8	4.8	24.2
	35	2	3.2	3.2	27.4
	36	2	3.2	3.2	30.6
	37	4	6.5	6.5	37.1
	38	2	3.2	3.2	40.3
	39	4	6.5	6.5	46.8
	40	4	6.5	6.5	53.2
	41	5	8.1	8.1	61.3
	42	9	14.5	14.5	75.8
	44	4	6.5	6.5	82.3
	45	4	6.5	6.5	88.7
	46	3	4.8	4.8	93.5
	47	2	3.2	3.2	96.8
	49	2	3.2	3.2	100.0
Total		62	100.0	100.0	

Banyak kelas dihitung menggunakan Stuges :

Rentang (R) : $49 - 17 = 32$; $n = 62$

Banyak kelas (k) : $1 + 3,3 \log 62 = 6,91$

Panjang kelas (P) : $32 : 6,91 = 4,63$ (dibulatkan menjadi 5)

Tabel 2
Rentang Kelas Var X

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Absolut
1	17-21	1	1,6%
2	22-26	3	4,8%
3	27-31	4	6,4%
4	32-36	11	17,7%
5	37-41	19	30,8%
6	42-46	20	32,3%
7	47-49	4	6,4%
Frekuensi		62	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa frekuensi disiplin belajar siswa terbanyak pada interval 42-46, yaitu sebanyak 20 siswa (32,3%) dan paling sedikit terletak pada interval 17-21 sebanyak 1 siswa (1,6%). Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

Tinggi : $X > M + SD$
 Sedang : $M - SD < X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Tabel 3
Distribusi Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Presentasi	
1	> 45	11	17,7 %	Tinggi
2	$32 < X < 45$	43	69,5%	Sedang
3	$X < 32$	8	12,8%	Rendah
Frekuensi		62	100	

Dari tabel di atas, kategori variabel disiplin belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 11 siswa (17,7%), kategori sedang sebanyak 43 siswa (69,5%), dan kategori rendah sebanyak 8 siswa (12,8%).

Selanjutnya, mengenai hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa, berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21 diperoleh skor minimum sebesar 40 dan nilai maksimumnya adalah 90. Adapun lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	2	3.2	3.2	3.2
	41.00	1	1.6	1.6	4.8
	42.00	2	3.2	3.2	8.1
	43.00	4	6.5	6.5	14.5
	45.00	2	3.2	3.2	17.7
	46.00	2	3.2	3.2	21.0
	47.00	2	3.2	3.2	24.2
	48.00	2	3.2	3.2	27.4
	50.00	4	6.5	6.5	33.9
	54.00	1	1.6	1.6	35.5
	57.00	1	1.6	1.6	37.1
	60.00	4	6.5	6.5	43.5
	64.00	2	3.2	3.2	46.8
	65.00	2	3.2	3.2	50.0
	66.00	1	1.6	1.6	51.6
	67.00	1	1.6	1.6	53.2
	70.00	1	1.6	1.6	54.8
	71.00	1	1.6	1.6	56.5
	72.00	1	1.6	1.6	58.1
	75.00	1	1.6	1.6	59.7
	76.00	3	4.8	4.8	64.5
	77.00	1	1.6	1.6	66.1
	78.00	1	1.6	1.6	67.7
	79.00	2	3.2	3.2	71.0
	80.00	4	6.5	6.5	77.4
	81.00	6	9.7	9.7	87.1
	82.00	2	3.2	3.2	90.3
	84.00	1	1.6	1.6	91.9
	85.00	1	1.6	1.6	93.5
	86.00	2	3.2	3.2	96.8
	88.00	1	1.6	1.6	98.4
	90.00	1	1.6	1.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Banyak kelas diiitung menggunakan Struges :

Rentang (R) : $90-40 = 50$; $n = 62$
 Banyak kelas (k) : $1+ 3,3 \log 50 = 6,60$
 Panjang kelas (P) : $50 : 6,60 = 7,57$ (dibulatkan menjadi 7)

Tabel 5

Rentang Kelas Var Y

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif %
1	40-46	13	20,9%
2	47-53	8	12,9%
3	54-60	6	9,7%
4	61-67	6	9,6%
5	68-74	3	4,8%
6	75-81	18	29%
7	82-88	7	11,2%
8	89-90	1	1,6%
Frekuensi		62	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa frekuensi hasil belajar siswa terbanyak pada interval 75-81, yaitu sebanyak 18 siswa (29%) dan paling sedikit terletak pada interval 89-90 sebanyak 1 siswa (1,6%). Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

Tinggi : $X > M + SD$
 Sedang : $M - SD < X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Tabel 6

Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Presentasi	
1	>81	8	12,8%	Tinggi
2	$48,5 < X < 81$	39	36,9%	Sedang
3	$X < 48,5$	15	24,1%	Rendah
Frekuensi		62	100	

Dari tabel di atas kategorisasi variabel hasil belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (12,8%), kategori sedang sebanyak 39 siswa (36,9%), dan kategori rendah sebanyak 15 orang (24,1%).

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan teknik *Shapiro-Wilk* menggunakan aplikasi SPSS 21, data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,480 > 0,05$. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
Disiplin Belajar Siswa	.965	27	.480
Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	.941	27	.130

Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam * Disiplin Belajar Siswa	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	3025.500	17	177.971	.788	.679
		<i>Linearity</i>	107.754	1	107.754	.477	.507
		<i>Deviation from Linearity</i>	2917.746	16	182.359	.807	.661
	<i>Within Groups</i>		2033.167	9	225.907		
	Total		5058.667	26			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang sudah dilakukan diperoleh nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0,661 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam siswa.

Merujuk kepada hasil pengujian hipotesis regresi linear sederhana dengan uji-t menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai t Hitung sebesar $1,985 > 1,708$. Artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hal ini sesuai dengan pendapat (Didipu, 2020) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan

salah satu kunci sukses belajar, dengan mentaati disiplin artinya semua pihak bisa menjamin keberhasilan segala macam aktivitas, salah satunya adalah belajar. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Brown dan Brown dalam (Musbikin, 2019) yang menyatakan bahwa dalam sebuah proses pembelajaran disiplin menjadi hal yang penting karena disiplin mengajarkan siswa untuk memiliki kepatuhan terhadap peraturan atau kewenangan, mengajarkan siswa untuk dapat bekerja sama dengan temannya, gurunya, ataupun lingkungannya, dan siswa dapat belajar untuk menghormati oranglain. Adapun hasil uji hipotesis regresi sederhana dengan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.412	16.556		2.018	.054
	Disiplin Belajar Siswa	.791	.398	.369	1.985	.058
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam						

Selanjutnya, pada tabel di atas diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 33,412, artinya nilai konsisten variabel adalah sebesar 33,412. Dan nilai *Trust* (b/kofisien regresi) sebesar 0,791, artinya setiap penambahan 1% nilai *Trust* maka nilai bertambah sebesar 0,791. Kofisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

SIMPULAN

1. Disiplin belajar siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang cukup baik, hal tersebut berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa disiplin belajar siswa di MTs Daar El Huda Curug Tangerang berada pada kategori sedang, yaitu 69,5%.
2. Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VIII di MTs Daar El Huda Curug Tangerang cukup baik, hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data mengenai hasil belajar sejarah kebudayaan Islam

(SKI) siswa kelas VIII di MTs Daar El Huda Curug Tangerang berada pada kategori sedang, yaitu 36,9%.

3. Dari proses analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang dibuat diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar $1,985 > 1,708$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Adapun pengaruh disiplin belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 13,6% yang dapat dilihat dari **nilai R^2** = 0,136.

REFERENSI

- Didipu, I. (2020). *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*. Gorontalo: CV. Athra Samudera.
- Hadijah, B. P. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 235.
- KEMDIKBUD. (2015). Retrieved Januari 10, 2022, from KBBI.co.id: <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/disiplin>
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Penerbit Nusa Media.